



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Fitya Ardianti  
Assignment title: Revision 2  
Submission title: Efektivitas Seduhan Air Biji Alpukat t...  
File name: full\_bab\_KTI\_turnitin\_revisi.docx  
File size: 391.01K  
Page count: 41  
Word count: 7,348  
Character count: 44,356  
Submission date: 05-Sep-2020 08:32PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1380224146

### BAB I

#### PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Diabetes Melitus termasuk penyakit paling terutama di bermacam wilayah maju dan juga wilayah berkembang, semacam di Indonesia menduduki peringkat 6 tingkat penyakit DM yang juga angka kematiannya semakin tinggi mencapai 60% laki-laki dan 40% perempuan. Problem utama pada DM Tipe 2 yaitu berkurangnya respon pada insulin (kekuatan insulin) jadi tidak bisa masuknya glukosa darah pada sel, permeabilitas pada membran pada glukosa naik ketika otot meregang sebab peregangan pada otot mempunyai karakter bagaikan insulin (Sumah, 2019). Indonesia yaitu negara yang makmur dengan tumbuhan dan juga obat-obatan dari alam yang dapat dimanfaatkan bagi warga Indonesia dari jaman dahulu berdasarkan pengetahuan yang turun-temurun. Budaya *back to nature* (balik pada alam) yang lagi trend masa ini memajukan berantumnya penelitian tentang kegunaan tumbuhan dan obat-obatan alam, hingga bisa dipakai pada fasilitas kesehatan. Salah satu problem yang bisa disembuhkan dengan memanfaatkan tanaman alam yaitu Diabetes Melitus (Karya & Ilmiah, 2006).

Data yang diperoleh dari *International Diabetes Foundation* (IDF), telah menemukan 207 juta nyawa yang menderita DM. Jumlah itu tetap meningkat saat tahun 2019 yaitu diperoleh 415 juta orang nyawa didunia menderita DM. penderita DM di Indonesia diperoleh angka kejangkitan yaitu 1.5-2.3%, penduduk yang berusia  $\geq 15$  tahun. Tahun 2016 menderita DM di Indonesia sejumlah 9.6, saat tahun 2017 sejumlah 10.1 juta, semakin